



**Invention: Journal Research and Education Studies**  
**Volume 7 Nomor 2 July 2026**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

**(March, July and November)**

**Focus** : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

**LINK** : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

## **Analisis Pendekatan Sistem Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Medan**

**Rizka Aldini<sup>1</sup>, Camelia<sup>2</sup>, Ahmad Riyadi Siregar<sup>3</sup>, Ahmad Zaki<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia*

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan sistem dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Medan. Pendekatan sistem dalam pembelajaran meliputi komponen input, proses, dan output yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Muhammadiyah Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan sistem dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, serta sistem penilaian yang mencakup aspek kognitif, sikap, dan keaktifan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi motivasi belajar, dukungan keluarga, fasilitas sekolah, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran berkelompok, pemberian reward, pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta pengembangan minat dan bakat siswa melalui konsep multiple intelligences. Dengan demikian, penerapan pendekatan sistem dalam pembelajaran dinilai mampu mendukung peningkatan prestasi belajar siswa baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter.

### **Kata Kunci**

*Pendekatan Sistem, Proses Pembelajaran, Prestasi Belajar*

### **Corresponding Author:**

[vrbrizka@gmail.com](mailto:vrbrizka@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terarah dan terencana. Dalam mencapai tujuan pendidikan, diperlukan suatu sistem pembelajaran yang mampu menghubungkan seluruh komponen pendidikan secara terpadu. Pendekatan sistem dalam pembelajaran memandang pendidikan sebagai satu kesatuan yang terdiri atas komponen input, proses, dan output yang saling berkaitan untuk mencapai hasil belajar

yang optimal. Melalui pendekatan ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Casnan dkk 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas lahir dari keterhubungan antarkomponen pendidikan yang dievaluasi secara menyeluruh melalui pendekatan sistem. Pendekatan sistem dalam pendidikan juga menempatkan pembelajaran sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi sehingga seluruh komponen harus berjalan selaras agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif (Syafaruddin & Asrul, 2014). Selain itu, Hamalik (2013) menegaskan bahwa pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari unsur-unsur yang saling memengaruhi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan.

Dalam penerapannya, komponen input meliputi guru, siswa, sarana prasarana, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran. Selanjutnya komponen proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti penggunaan metode, strategi, dan interaksi antara guru dengan siswa. Adapun output merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Oleh karena itu, penerapan pendekatan sistem menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Jaminah (2022) menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus prestasi belajar peserta didik. Menurut Rusman (2017), penerapan sistem pembelajaran yang terencana dapat menciptakan proses belajar yang aktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik. Sejalan dengan itu, Sanjaya (2015) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keterkaitan antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar, dan evaluasi hasil belajar secara terpadu.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Motivasi belajar, kesiapan siswa, metode pembelajaran, fasilitas sekolah, serta dukungan keluarga menjadi faktor yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif melalui penggunaan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga dituntut mampu memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang aktif agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh Yetti Apriani dan Alexon (2022) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual dapat meningkatkan

keterlibatan peserta didik dan berpengaruh pada capaian belajar mereka. Faktor internal seperti motivasi, minat, dan kesiapan belajar juga menjadi unsur penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, di samping faktor eksternal berupa lingkungan belajar dan strategi guru dalam mengajar (Slameto, 2015). Sementara itu, Sudjana (2016) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Arina Mustaanah Prasetyo dan Tego (2022) menjelaskan bahwa penerapan model Problem Based Learning dan Student Teams Achievement Divisions memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang sistematis dan kolaboratif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Dalam konteks penerapan pembelajaran di sekolah, Mulyasa (2013) menekankan bahwa guru harus mampu merancang pembelajaran yang sistematis dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

SMP Muhammadiyah Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan sistem dalam proses pembelajarannya. Penerapan tersebut terlihat dari perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penilaian yang mencakup aspek kognitif, sikap, dan keaktifan siswa. Selain itu, sekolah juga memberikan perhatian terhadap pengembangan karakter, minat, dan bakat siswa sebagai bagian dari upaya meningkatkan prestasi belajar secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan pendekatan sistem dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Medan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa serta upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar melalui penerapan pendekatan sistem pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan penerapan pendekatan sistem dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Medan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena yang ditemukan di lapangan. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Medan. Subjek penelitian adalah Wakil Kepala Sekolah

Bidang Kesiswaan yang juga berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung guna memperoleh informasi mengenai penerapan pendekatan sistem pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data hasil wawancara sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian dilakukan dengan menyesuaikan hasil wawancara dengan fokus penelitian serta melakukan pengecekan kembali terhadap informasi yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Pendekatan Sistem dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Muhammadiyah Medan, penerapan pendekatan sistem dalam pembelajaran dilakukan melalui keterkaitan komponen input, proses, dan output. Pada tahap input, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran secara matang sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Persiapan tersebut meliputi penyusunan instrumen pembelajaran, penentuan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, RPP, LKPD, serta sistem penilaian berkala. Perencanaan pembelajaran yang baik menjadi dasar penting agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Selain perangkat pembelajaran, input dalam pendekatan sistem juga terlihat dari penggunaan media dan sarana pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint, laptop, GeoGebra, dan Quizizz. Penggunaan GeoGebra pada mata pelajaran matematika membantu siswa memahami visualisasi gambar dan konsep matematika secara lebih jelas. Sementara itu, penggunaan Quizizz membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih interaktif. Pada komponen proses, guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan metode aktif seperti diskusi dan pembelajaran kelompok. Menurut hasil wawancara, metode pembelajaran kelompok menjadi salah satu metode yang paling efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut karena

siswa yang sudah memahami materi dapat membantu teman yang belum memahami pembelajaran. Selain itu, siswa juga lebih berani bertanya kepada teman sebaya dibandingkan langsung kepada guru.

Dalam proses pembelajaran, sekolah juga menerapkan sistem full day school mulai pukul 07.20 hingga 16.45 WIB. Namun, kegiatan pembelajaran tidak hanya berisi aktivitas akademik, tetapi juga diselingi dengan kegiatan keagamaan dan pengembangan diri seperti sholat dhuha, istirahat, makan siang, serta kegiatan pengembangan bakat siswa. Sekolah menerapkan konsep multiple intelligences yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai potensi masing-masing, baik di bidang akademik, olahraga, seni, maupun keterampilan lainnya. Pada komponen output, hasil pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai akademik siswa, tetapi juga dari aspek sikap, keaktifan, kedisiplinan, rasa ingin tahu, dan karakter siswa. Sekolah memiliki prinsip “Al-adabu فوق العلم” yang berarti adab lebih tinggi daripada ilmu. Oleh karena itu, pembentukan karakter dan sikap siswa menjadi prioritas dalam proses pendidikan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung maupun pada akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan sistem di SMP Muhammadiyah Medan telah berjalan secara terstruktur dan saling berkaitan antara komponen input, proses, dan output. Keterpaduan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa serta pembentukan karakter siswa di sekolah.

### **Faktor-Faktor dalam Pendekatan Sistem yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penerapan pendekatan sistem pembelajaran. Faktor pertama adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah. Persiapan siswa dari rumah sangat mempengaruhi kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran di sekolah. Siswa yang memiliki dukungan keluarga yang baik cenderung lebih siap dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Faktor kedua adalah penggunaan metode dan media pembelajaran. Guru yang mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar. Penggunaan media interaktif seperti Quizizz membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, sedangkan penggunaan GeoGebra membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih mudah. Faktor ketiga adalah fasilitas sekolah. SMP Muhammadiyah Medan menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran, seperti bus sekolah, bantuan

perlengkapan belajar, media pembelajaran, dan reward bagi siswa berprestasi. Fasilitas tersebut diberikan agar siswa tetap memiliki motivasi belajar dan tidak terkendala faktor ekonomi maupun keterbatasan sarana belajar. Faktor berikutnya adalah kesiapan dan kondisi psikologis siswa. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu kendala dalam pembelajaran adalah masalah yang berasal dari lingkungan rumah siswa sehingga mempengaruhi kondisi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa lebih siap menerima pembelajaran. Selain itu, sistem penilaian juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penilaian di sekolah tidak hanya dilakukan melalui tes akademik, tetapi juga mencakup aspek sikap, keaktifan, dan rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga dianjurkan membuat soal sendiri sesuai materi yang diajarkan agar penilaian lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dari itu, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dalam pendekatan sistem, mulai dari motivasi belajar, metode pembelajaran, fasilitas sekolah, lingkungan keluarga, hingga sistem penilaian yang diterapkan di sekolah.

#### **Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Sistem Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara, guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan sistem pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyusun perencanaan pembelajaran secara matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, media pembelajaran, serta sistem evaluasi agar pembelajaran berjalan secara terarah. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Metode ceramah tetap digunakan, tetapi dikombinasikan dengan metode aktif seperti diskusi dan pembelajaran kelompok. Pembelajaran kelompok dianggap efektif karena dapat meningkatkan kerja sama, keberanian bertanya, dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Selain metode pembelajaran, guru juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan PowerPoint, GeoGebra, dan Quizizz membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Upaya lain yang dilakukan guru adalah memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Sekolah membentuk kelompok kecil untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Guru juga memberikan stimulus dan motivasi

agar rasa ingin tahu siswa meningkat. Selain itu, guru memberikan reward berupa buku maupun bentuk apresiasi lainnya kepada siswa yang menunjukkan perkembangan dan prestasi belajar yang baik.

Dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar, sekolah juga bekerja sama dengan pihak lain seperti konselor maupun tenaga kesehatan apabila diperlukan. Hal tersebut dilakukan agar permasalahan siswa dapat ditangani secara lebih optimal sehingga tidak mengganggu proses belajar siswa. Sekolah juga mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui konsep *multiple intelligences*. Siswa yang memiliki kemampuan di bidang olahraga, seni, maupun kegiatan lainnya diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya melalui kegiatan sekolah maupun latihan di luar sekolah dengan izin resmi dari pihak sekolah. Dengan demikian, siswa tidak hanya berkembang dalam aspek akademik, tetapi juga aspek nonakademik dan karakter. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam menerapkan pendekatan sistem pembelajaran memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh keterpaduan seluruh komponen pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan sistem dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Medan telah dilaksanakan melalui keterpaduan komponen input, proses, dan output pembelajaran. Komponen input terlihat dari persiapan perangkat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta penyediaan sarana pendukung pembelajaran. Pada komponen proses, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan pembelajaran kelompok agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran. Sedangkan pada komponen output, hasil belajar siswa tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga sikap, keaktifan, kedisiplinan, dan pembentukan karakter siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi motivasi belajar, dukungan keluarga, penggunaan metode dan media pembelajaran, fasilitas sekolah, serta kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kondisi lingkungan dan keadaan psikologis siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode dan media

pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi dan reward, pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta pengembangan minat dan bakat siswa melalui konsep *multiple intelligences*. Dengan demikian, penerapan pendekatan sistem dalam pembelajaran mampu membantu meningkatkan prestasi belajar siswa serta mendukung perkembangan karakter, minat, dan potensi siswa secara menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Casnan, Purnawan, Irman Firmansyah, dan Heti Triwahyuni. 2022. "Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan *Systems Thinking*." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaminah. 2022. "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Arina Mustaanah dan Tego. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Purnawan, Erly. 2022. "Hubungan Motivasi, Persepsi melalui Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, dan Asrul. 2014. *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.